

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PENTINGNYA REKAM
MEDIS PADA FASILITAS KESEHATAN**
***IMPROVE STUDENTS UNDERSTANDING ON THE IMPORTANCE OF MEDICAL
RECORDS IN HEALTH FACILITIES***

Yuli Mardi^{1)*}, Syamsul Kamal²⁾

¹⁾Program Studi Rekam Medis, Akademi Perkam dan Informasi Kesehatan (APIKES) Iris
email: adimardi@gmail.com

²⁾Program Studi Rekam Medis, Akademi Perkam dan Informasi Kesehatan (APIKES) Iris
email: skamal@gmail.com

ABSTRAK

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum ada tindakan terhadap pasien pada fasilitas kesehatan sangat erat kaitannya dengan rekam medis, seperti melengkapi data pasien, keluhan pasien dan lain sebagainya. Namun, banyak diantara masyarakat kita tidak memahami hal tersebut. Data rekam medis dan semua isi yang terdapat didalamnya merupakan data pribadi yang tidak boleh disebarluaskan kepada siapa saja. Di era BPJS saat ini, rekam medis menjadi sangat penting bagi fasilitas kesehatan, sehingga diperlukan juga profesional rekam medis yang handal diposisi tersebut. Rekam medis tidak sekedar mengisi data medis pasien, tapi juga melakukan pengodean penyakit yang juga merupakan bagian dari rekam medis. Pengodean dilakukan agar fasilitas kesehatan dapat mengklaim biaya yang dikeluarkannya dalam menangani seorang pasien di fasilitas kesehatan tersebut. Untuk itu, perlu kiranya diberikan pengetahuan tentang rekam medis kepada masyarakat sehingga diharapkan nantinya lebih banyak masyarakat yang mengerti dan memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien dan fasilitas kesehatan. Dalam hal ini, tahap awal pengetahuan tentang rekam medis diberikan kepada siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padang. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat yang berobat ke fasilitas kesehatan lebih peduli dan tidak berbelit-belit dalam memberikan keterangan tentang hal-hal yang ditanyakan petugas medis di fasilitas kesehatan, sehingga proses pengobatan dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : *Rekam Medis, Pasien, Fasilitas Kesehatan*

ABSTRACT

The first thing that must be done before there is action on patients in health facilities is very closely related to medical records, such as completing patient data, patient complaints and so on. However, several people do not understand this. Medical record data and all contents contained in it are personal data that cannot be disseminated to anyone. In the current BPJS era, medical records are very important for health facilities, so that professional medical records are also needed in that position. Medical records not only fill the patient's medical data but also encode the disease which is also part of the medical record. The coding is done so that health facilities can claim the costs incurred in handling a patient at the health facility. For this reason, it is necessary to provide knowledge about medical records to the community so that it is hoped that more people will understand the importance of medical records for patients and health facilities. In this case, the initial stage of knowledge about medical records is given to students of the State 2 Madrasah Aliyah (MAN) Padang. With this activity, it is expected that the people who seek treatment at health facilities are more caring and convoluted in giving information about matters that are asked by medical staff in health facilities so that the treatment process can run well.

Keyword : *Medical Records, Patients, Health Facilities*

PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat [1]. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap dosen berkewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Apikes Iris Padang setiap semesternya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padang yang terletak di jalan Gajah Mada Gunung Panggilun Padang. Pemilihan sekolah tersebut adalah berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya keterbatasan waktu dan biaya. Dalam perencanaannya, kegiatan pengabdian ini juga akan dilaksanakan di beberapa sekolah lain yang ada di kota Padang.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakatnya, sebaliknya masyarakatpun tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Karena keduanya sama-sama memiliki kepentingan. Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai amanat untuk mendidik, melatih dan membimbing anak bangsa (masyarakat) sementara masyarakat

adalah stakeholder atau pengguna jasa pendidikan [2]. Jadi dengan demikian adalah hal yang sangat wajar jika para siswa dibekali dengan pengetahuan yang belum tentu didapatkannya disekolah secara formal, terutama pengetahuan tentang rekam medis.

Rekam medis adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan, yang memuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan yang diperoleh serta memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya [3].

Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi [4]. Setiap orang yang melakukan konsultasi kesehatan ataupun untuk melakukan pengobatan tidak selalu harus ke rumah sakit ataupun puskesmas, namun juga dapat melakukannya di klinik atau fasilitas kesehatan lainnya.

Fasilitas kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah

Daerah, dan/atau Masyarakat [5].

Dengan adanya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) saat ini, berkas rekam medis merupakan bagian yang sangat penting yang harus ada pada fasilitas kesehatan sebagai bagian dari klaim biaya ke pengobatan oleh fasilitas kesehatan ke BPJS, sehingga mau tidak mau tenaga profesional rekam medis juga dibutuhkan untuk dengan tepat mengisi kelengkapan dari formulir dan pengodean diagnosis yang benar.

Beberapa permasalahan yang pernah terjadi berkaitan dengan rekam medis di Indonesia diantaranya :

a) Riaukontras 06 Mei 2017

Apa yang dilakukan oleh staff humas RSUD Langsa, menuai polemik. Dimana berkas rekam medis yang seharusnya menjadi rahasia pasien tersebar di beberapa media. Pasal 46 ayat (1) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Ketentuan Pasal 51 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktek kedokteran memuat ketentuan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang dokter atau dokter gigi dalam melaksanakan praktek kedokteran, pada huruf c menyatakan kewajiban merahasiakan segala sesuatu yang

diketuainya tentang pasien, bahkan juga setelah pasien itu meninggal dunia. Dalam kasus ini, beberapa pihak mendesak agar aparat kepolisian mengusut tuntas permasalahan ini [6].

b) Nasional.Kompas 23 April 2018

Rekam medis merupakan dokumen pasien yang seharusnya menjadi rahasia pasien. Tidak boleh ada pihak yang bisa menguasai dan mengetahuinya isinya, kecuali harus berdasarkan permintaan pasien atau keluarga pasien, itupun juga harus ada keterangan secara tertulis. Akan tetapi, Fredrich disebut sempat memberikan data rekam medik Novanto di RS Premier kepada Bimanesh yang merupakan dokter di RS Medika Permata Hijau. Hal itu juga pernah diakui langsung oleh Bimanesh. Dalam kasus ini, Bimanesh Sutarjo didakwa bersama-sama dengan pengacara Novanto, Fredrich Yunadi, telah melakukan rekayasa agar Setya Novanto dirawat di Rumah Sakit Medika Permata Hijau. Hal itu dalam rangka menghindari pemeriksaan oleh penyidik KPK. Saat itu, Novanto merupakan tersangka dalam kasus korupsi pengadaan Kartu Tanda Penduduk berbasis elektronik (e-KTP) [7].

c) Kompasiana 14 Maret 2019

Pada akhir September sampai awal Oktober 2018 kemarin, sosial media sempat heboh dikarenakan Ratna Sarumpaet kabarnya 'dianiaya' oleh sejumlah orang. Namun berdasarkan pemeriksaan, polisi justru mendapatkan bukti akurat yang menyebutkan Ratna Sarumpaet berada di Jakarta pada tanggal 21 September 2018. Saat itu ia menyambangi sebuah rumah sakit kecantikan di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Aparat kepolisian tidak menerima salinan Resume Medis, namun hanya buku register dan CCTV. Menurut Gemala R. Hatta, Resume Medis (*discharge summary*) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Kemudian fungsinya untuk; menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkannya; memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan tenaga medis; memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang; memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien ke rumah sakit lain. Dalam PERMENKES No. 36 Tahun 2012 Bab IV pasal 5 (1) menyebutkan, rahasia

kedokteran dapat dibuka hanya untuk kepentingan pasien, memenuhi permintaan aparat penegak hukum dalam rangka penegakan hukum, permintaan pasien sendiri, atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jadi meskipun tanpa seizin pasien, demi menegakkan hukum sudah sesuai dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. [8].

Setelah dilakukan analisis berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya rekam medis yang ada di fasilitas kesehatan
2. Kurangnya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat tentang catatan medis/rekam medis.
3. Pentingnya melengkapi data rekam medis bagi masyarakat yang berobat ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit atau ke fasilitas kesehatan lainnya.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah agar terlaksananya tridharma perguruan tinggi bagi dosen, selain itu juga dosen dapat melakukan "*transfer knowledge*" kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah siswa sekolah
2. Dengan adanya kegiatan PKM tentang rekam medis ini, diharapkan para siswa

dapat memahami tentang pengertian rekam medis, pentingnya melengkapi data yang nantinya akan ditanyakan oleh petugas medis di fasilitas kesehatan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan rekam medis.

3. Bagi siswa yang sudah mengikuti kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat menjadi duta kesehatan dalam hal rekam medis, sehingga dari merekalah nantinya masyarakat dapat memahami tentang rekam medis yang ada pada fasilitas kesehatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum dilakukan kegiatan PKM, dilakukan terlebih dahulu observasi dan survey terhadap mitra PKM. Setelah dilakukan observasi dan survey, kemudian dilakukan pembicaraan yang intensif dengan pihak sekolah mengenai waktu yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan PKM tersebut. Setelah diperoleh kesepakatan dengan pihak sekolah tentang jadwal untuk melaksanakan kegiatan PKM, yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2019, kemudian dilakukan survey pada lokasi kegiatan di salah satu lokal yang ada di lokasi mitra. Setelah itu panitia merancang serta menata lokasi kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, tidak semua siswa diberikan pengetahuan tentang rekam medis. Hal ini dikarenakan

keterbatasan tempat dan biaya sehingga peserta dibatasi sebanyak 25 orang yang terdiri dari pengurus OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) dan beberapa anggotanya. Penentuan peserta dari pengurus OSIM dikarenakan OSIM merupakan organisasi resmi di sekolah yang terdiri dari individu-individu terpilih yang dapat menyampaikan informasi kepada teman-teman mereka pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya.

Selain itu, panitia PKM juga melakukan rapat koordinasi tentang persiapan peralatan dan hal-hal lain yang dibutuhkan selama kegiatan PKM berlangsung, diantara kebutuhan tersebut antara lain :

1. Laptop
2. Kabel VGA
3. Kabel listrik
4. Projector (Infocus)
5. Wireless pointer
6. Sound system
7. Jack sound
8. Materi presentasi (hard copy dan soft copy)
9. Lembaran kuisisioner
10. Lembaran contoh berkas rekam medis
11. Lembaran daftar hadir peserta
12. Konsumsi
13. Dokumentasi
14. Dan lain sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kesepakatan, bahwa kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juni 2019, dimulai pada jam 10.00 WIB dan berakhir pada jam 12.00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai, terlebih

dahulu sudah dilakukan persiapan lokasi dan kelengkapan peralatan dan kebutuhan yang nantinya diperlukan selama acara berlangsung.

Adapun susunan kegiatan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh moderator

Selain memulai acara, dalam hal ini moderator juga memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan disampaikan, sebelumnya moderator dan juga panitia PKM membagikan kuisisioner tentang rekam medis kepada semua peserta sebelum materi disampaikan.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Moderator



Gambar 2. Pengisian Kuisisioner

2. Kata sambutan oleh guru pembina OSIM MAN 2 Padang

Memberikan kesempatan kepada Ibu Guru Pembina OSIM MAN 2 Padang untuk menyampaikan kata sambutan terhadap kegiatan yang akan

dilaksanakan, dalam hal ini disampaikan oleh Ibu Betty Refita.



Gambar 3. Sambutan Pembina OSIM

3. Kata sambutan oleh presiden OSIM MAN 2 Padang

Moderator juga memberikan kesempatan kepada Presiden OSIM MAN 2 Padang yaitu Muhammad Haykal untuk memberikan kata sambutan terhadap kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di MAN 2 Padang.



Gambar 4. Sambutan Presiden OSIM

4. Moderator mempersilahkan narasumber untuk menyampaikan materi yang akan disajikan dalam kegiatan PKM di MAN 2 Padang

Materi yang disampaikan oleh narasumber diantaranya adalah tentang rumah sakit, tentang pasien, tentang rekam medis, isi dari rekam medis, manfaat rekam medis, contoh berkas rekam medis, contoh kasus yang berkaitan dengan rekam medis dan hal-hal lainnya yang ada hubungannya

dengan rekam medis pasien di rumah sakit ataupun fasilitas kesehatan lainnya.



Gambar 5. Penyampaian Materi

5. Setelah materi selesai disampaikan, kemudian moderator mempersilahkan panitia untuk membagikan contoh berkas rekam medis rawat jalan [9] yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini berguna agar para siswa mendapat pengetahuan dan gambaran tentang berkas rekam medis pasien yang terdapat di fasilitas kesehatan.

Gambar 6. Contoh Berkas Rekam Medis

6. Setelah materi selesai disajikan dan diberikan contoh berkas rekam medis sebagai gambaran serta beberapa kasus yang berkaitan dengan rekam medis,

kemudian dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab.

7. Di penghujung penyampaian materi, panitia mengumpulkan lembaran kuisisioner yang sudah dibagikan sebelumnya. Kuisisioner ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan masukan kepada panitia kegiatan sejauh mana hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dan apa masukan untuk kedepannya.

Sebelum kegiatan berakhir dilakukan sesi foto bersama antara panitia kegiatan PKM Apikes Iris dengan peserta kegiatan dan juga guru pembina OSIM MAN 2 Padang.



Gambar 7. Foto Bersama

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di MAN 2 Padang berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta karena materi disampaikan juga dengan memberikan contoh-contoh yang faktual. Dari hasil kuisisioner yang sudah di sebarakan, bahwa ada peningkatan yang

cukup tinggi terhadap pengetahuan siswa-siswa tentang rekam medis yang terdapat pada fasilitas kesehatan.

SARAN

Kedepannya diharapkan kegiatan ini dapat juga dilaksanakan di sekolah lain yang ada di Kota Padang dengan metode penyampaian yang akan selalu diperbaiki agar pengetahuan dan informasi dapat tersampaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam terlaksananya kegiatan PKM ini, diantaranya :

1. Pimpinan Apikes Iris Padang yang sudah memberikan keluangan waktu dan mendukung pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.
2. Kepala sekolah, guru pembina OSIM, pengurus dan anggota OSIM MAN 2 Padang yang sudah menyediakan tempat dengan segala prasarana yang kami butuhkan.
3. Mahasiswa Apikes Iris yang sudah ikut terlibat dalam membantu kelancaran kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen," *Sekr. Negara*, 2005.
- [2] S. F. Kadir, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat," *J. Al-Ta'dib*, vol. 6, no. 1, pp. 164–175, 2013.
- [3] R. N. Karimah, D. Setiawan, and P. S. Nurmalia, "Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Gastroenteritis Acute Berdasarkan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Balung Jember," *J. Agromedicine Med. Sci.*, vol. 2, pp. 12–17, 2016.
- [4] Republik Indonesia, "Undang Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran," *Undang Undang Prakt. Kedokt.*, p. 43, 2004.
- [5] Depkes RI and D. RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional," *Peratur. Menteri Kesehat.*, no. 1737, pp. 4–7, 2013.
- [6] M. Abubakar, "Pakar Hukum : Staf Humas RSUD Langsa Tidak Kapasitas Bocorkan Rekam Medis Pasien," <http://riaukontras.com/>, 2017. [Online]. Available: <http://riaukontras.com/read-3-3426-pakar-hukum-staf-humas-rsud-langsa-tidak-kapasitas-bocorkan-rekam-medis-pasien.html>.
- [7] A. Gabrillin, "Rekam Medis Novanto Seharusnya Tak Boleh dikuasai Fredrich Yunadi," <https://nasional.kompas.com/>, 2018. [Online]. Available: <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/23/13321771/rekam-medis-novanto-seharusnya-tak-boleh-dikuasai-fredrich-yunadi>.
- [8] A. Junarto, "Peran Rekam Medis dalam Kasus Ratna Sarumpaet," <https://www.kompasiana.com/>, 2019. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/andrajunarto/5c89b6af3ba7f7473c49b0b2/peran-rekam-medis-dalam-kasus-ratna-sarumpaet>.
- [9] unknown, "Prosedur Penerimaan Pasien Rawat Jalan," <http://irsa22.blogspot.com/>, 2016. [Online]. Available: <http://irsa22.blogspot.com/2016/03/prosedur-penerimaan-pasien-rawat-jalan.html>.